

## **ABSTRAK**

**Dinda Ariska NIM: 7193240008. Analisis Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia dan Upah Minimum Kabupaten/Kota Terhadap Pengangguran di Sumatera Utara Tahun 2017-2021.**

Pengangguran merupakan masalah terbesar dalam perekonomian dan merupakan salah satu masalah terbesar di negara berkembang seperti Indonesia. Kesenjangan yang terus melebar menunjukkan peningkatan angkatan kerja yang lebih besar dari ketersediaan lapangan kerja. Ketika krisis ekonomi melanda, kondisi tersebut semakin memburuk. Pemutusan Hubungan Kerja (HK) menjadi masalah terbesar bagi karyawan akibat dampak krisis ekonomi saat ini, dan ketersediaan lapangan kerja yang semakin rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Upah Minimum Kabupaten terhadap Pengangguran di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017-2021. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari instansi terkait yaitu BPS (Badan Pusat Statistik) dan Sistem Informasi Data dan Edukasi Pengupahan Sumatera Utara. Jumlah Kabupaten yang dijadikan objek penelitian adalah 30 Kabupaten yang ada di Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan analisis data panel dengan menggunakan metode Fixed Effect Model.

Hasil penelitian ini adalah Variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengangguran di Sumatera Utara tahun 2017-2021. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Variabel Pengangguran di Sumatera Utara tahun 2017-2021. Variabel Upah Minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Pengangguran di Sumatera Utara tahun 2017-2021.

**Kata Kunci:** Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia, Upah, Pengangguran

## ABSTRACT

**Dinda Ariska Student ID Number 7193240008. Analyze the influence of the Labor Force Participation Level, Human Development Index (HDI), and Wages in Unemployment in North Sumatera Province in 2017-2021.**

Unemployment is the biggest problem in the economy and is one of the biggest problems in developing countries like Indonesia. The gap that continues to widen shows that the increase in the labor force is greater than the availability of job opportunities. When the economic crisis hit, the condition got worse. Termination of Employment is the biggest problem for employees due to the impact of the current economic crisis and the increasingly low availability of job opportunities.

The aim of this research is to analyze the influence of the Labor Force Participation Level, Human Development Index (HDI), and Wages on Unemployment in North Sumatra Province in 2017-2021. The data used is secondary data originating from related agencies, namely BPS (Central Statistics Agency) and the North Sumatra Wage Data and Education Information System. The number of districts used as research objects is 30 districts in North Sumatra. This research uses panel data analysis using the Fixed Effect Model method.

The results of this research are that the Labor Force Participation Level (TPAK) variable does not have a significant effect on the Unemployment variable in North Sumatra in 2017-2021. The Human Development Index (HDI) variable has a negative but not significant effect on the Unemployment Variable in North Sumatra in 2017-2021. The Minimum Wage variable has a positive and significant effect on the Unemployment Variable in North Sumatra in 2017-2021.

**Keywords:** Labor Force Participation Level, Human Development Index, Wages, Unemployment